

**KORELASI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KUALITAS
PEMBELAJARAN GURU PAI DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN TEGAL SELATAN KOTA TEGAL**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Disusun Oleh:
BACHTIAR YUSUP
NIM. 1522605030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

**KORELASI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KUALITAS
PEMBELAJARAN GURU PAI DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN TEGAL SELATAN KOTA TEGAL**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Disusun Oleh:
BACHTIAR YUSUP
NIM. 1522605030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

Cover Luar	i
Cover Dalam	ii
Pengesahan Direktur	iii
Pengesahan Tim Penguji	iv
Nota Dinas Pembimbing	v
Pernyataan Keaslian	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Transliterasi	ix
Motto	xiii
Persembahan	xiv
Kata Pengantar	xv
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel	xxi
Daftar Gambar	xxii
Daftar Lampiran	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II SUPERVISI AKADEMIK DAN KUALITAS PEMBELAJARAN

.....	12
A. Deskripsi Konseptual.....	12
1. Supervisi Akademik.....	12
a. Supervisi	12
1) Pengertian Supervisi	12
2) Tujuan Supervisi.....	14
3) Fungsi Supervisi	16
4) Macam-macam Supervisi	17
5) Prinsip-prinsip Supervisi	18
b. Supervisi Akademik	19
1) Pengertian Supervisi Akademik	19
2) Tujuan Supervisi Akademik	22
3) Fungsi Supervisi Akademik.....	25
4) Sasaran Supervisi Akademik	26
5) Prinsip-prinsip Supervisi Akademik.....	28
6) Teknik-teknik Supervisi Akademik	32
7) Tindak Lanjut Supervisi Akademik	35
8) Kendala-kendala Pelaksanaan Supervisi	37
2. Kualitas Pembelajaran Guru PAI	37
a. Pendidikan Agama Islam.....	37
1) Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	37
2) Dasar Pendidikan Islam	39
3) Tujuan Pendidikan Islam	40
4) Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
5) Peran Pendidikan Islam	45
6) Prinsip Pendidikan Islam	46
7) landasan yuridis Pembelajaran PAI di Sekolah	48
8) Pelaksanaan PAI	48

9) Kriteria Pembelajaran PAI yang Berkualitas	49
b. Guru Pendidikan Agama Islam.....	51
1) Pengertian Guru PAI	51
2) Kompetensi Guru PAI	52
3) Peran dan Tugas Guru PAI	54
4) Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
c. Kualitas Pembelajaran	58
1) Kualitas / Mutu	58
2) Pembelajaran	59
3) Kualitas Pembelajaran	60
B. Penelitian yang Relevan.....	61
C. Kerangka Berpikir.....	65
D. Hipotesis Penelitian.....	67
BAB III METODE PENELITIAN.....	68
A. Tempat dan Waktu Penelitian	68
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
C. Populasi dan Sampel Penelitian	72
D. Variabel Penelitian	73
E. Teknik Pengumpulan Data	74
F. Instrumen Penelitian.....	78
G. Teknik Analisis Data.....	93
H. Hipotesis Statistik.....	94
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	95
A. Hasil Penelitian	95
1. Deskripsi Data	95
a. Supervisi Akademik	95
b. Kualitas Pembelajaran Guru PAI.....	98

c. Data tentang Aktualisasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru PAI	102
2. Perbaikan Proses Pembelajaran.....	120
3. Pengembangan Staf	124
B. Pengujian Hipotesis	125
1. Uji Prasyarat Analisis Hipotesis.....	125
a. Uji Normalitas	125
b. Uji Homogenitas Varian.....	127
2. Uji Hipotesis.....	127
C. Pembahasan	131
1. Korelasi Antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X) dengan Kualitas Pembelajaran Guru PAI (Y) Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal ..	131
2. Aktualisasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru PAI di Kec. Tegal Selatan Kota Tegal	133
a. Pembinaan Kurikulum.....	133
b. Perbaikan Proses Pembelajaran.....	136
c. Pengembangan Staf	136
BAB V PENUTUP	138
A. Simpulan.....	138
B. Saran-saran	138
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai komponen manusiawi dalam dunia pendidikan, memiliki peran penting dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, Pemerintah membuat kebijakan dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditetapkan delapan standar yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pendidikan, meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.² Dari kedelapan standar, semua berhubungan langsung dengan kualitas pendidikan, terutama kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mutu tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan juga harus ditingkatkan.

Guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana tertuang di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”³ Selain itu dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 (1) dijelaskan bahwa “Pendidik harus memiliki

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”⁴ Oleh karena itu, guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan yang harus berperan serta secara aktif sebagai tenaga profesional dan menempatkan kedudukannya sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang.

Guru sebagai faktor utama dan berperan secara langsung dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan karena guru memiliki tugas sebagai pengajar yang dalam kegiatan pembelajaran guru berinteraksi langsung dengan siswa. Guru merupakan salah satu akses bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Guru melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar siswa, guru juga bertugas untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dan siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan belajar tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik tentunya dituntut agar terus dilakukan perbaikan dan meningkatkan kualitasnya. Hal ini berkaitan dengan tugas guru, dimana guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan pengetahuan, namun juga bertanggungjawab untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dan turut serta untuk memajukan negara. Tugas sebagai guru bukan sekedar sebuah pekerjaan, namun merupakan sebuah profesi, di mana sebuah profesi menghendaki tindak lanjut berupa profesionalisasi.

Perlunya profesionalisasi dalam pendidikan, secara tidak langsung mewajibkan seluruh anggota profesi (guru) harus meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

melalui dunia pendidikan. Melalui profesionalisasi inilah diharapkan nantinya dapat menghasilkan guru yang lebih berkualitas. Seorang guru yang profesional dan berkualitas dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang dilakukannya sehingga mengantarkan peserta didiknya mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kemajuan teknologi di era globalisasi mengharuskan setiap negara menyiapkan sumber daya manusia yang unggul. Guru yang unggul sebagai agen perubahan dan pencetak generasi unggul, harus memiliki kompetensi dan sertifikasi yang dipersyaratkan sebagai guru. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 2, disebutkan bahwa guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik, Sehat Jasmani dan Rohani, serta Memiliki Kemampuan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.⁵ Guru yang memiliki kompetensi dan sertifikasi akan sadar mewariskan nilai-nilai budaya kepada peserta didik sebagai generasi muda untuk mengembangkan potensi berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, sehingga akan melahirkan kepribadian yang berkembang secara ideal di lingkungannya dimana pendidikan itu berlangsung. Hal itu sejalan dengan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

Untuk menjamin terlaksananya pendidikan agama dengan baik di sekolah, maka pemerintah mengangkat pengawas pendidikan agama yang

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

bertugas melakukan pengawasan terhadap terselenggaranya pendidikan agama di sekolah meliputi: penilaian, pembinaan, penelitian, pelaporan, dan tindak lanjut dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pendidikan agama sesuai dengan standar nasional pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan agama dan tujuan pendidikan nasional.⁷ Di mana supervisor (pengawas) adalah salah satu tenaga kependidikan yang melakukan pembinaan pada kemampuan profesional tenaga pendidik dan kepala sekolah, baik sebagai supervisor akademik maupun manajerial.⁸

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah Pasal 21, sebagai supervisor akademik, pengawas harus memiliki kompetensi:

- a. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan pendidikan agama di sekolah;
- b. Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran / bimbingan pendidikan agama di sekolah;
- c. Membimbing guru pendidikan agama di sekolah berlandaskan standar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, standar kompetensi lulusan, dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 2013;
- d. Pembimbingan bagi guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengemabangkan berbagai potensi siswa dalam bidang pendidikan agama di sekolah;
- e. pembimbingan bagi guru pendidikan agama dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan agama di sekolah;
- f. Pembimbingan bagi guru pendidikan agama dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran / bimbingan di kelas dan atau diluar kelas, untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang pendidikan agama di sekolah;
- g. Pembimbingan bagi guru pendidikan agama dalam mengelola, merawat, mengembangkan, menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran [endidikan agama di sekolah;

⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah.

⁸ Dirjen Pendis Kemenag RI, *Modul Pengembangan Kompetensi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas PAI*, (Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag, 2011), hlm. 25.

- h. Pemberian motivasi bagi guru pendidikan agama untuk memanfaatkan teknologi informasi (TI) dan komunikasi untuk pembelajaran / bimbingan pendidikan agama di sekolah.⁹

Sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.¹⁰ Dengan demikian, kuatnya pengaruh guru dan tenaga kependidikan dalam pembangunan pendidikan harus dilandasi dengan sinergitas ketiga syarat utama tersebut. Kalau salah satunya saja tidak memenuhi syarat, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia akan susah sekali.

Keberhasilan proses belajar mengajar didominasi oleh peran guru. Karena guru berperan sebagai stradara sekaligus sebagai aktor. Berhasil tidaknya suatu proses pengajaran juga sangat ditentukan oleh usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.¹¹ Adapun variabel guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya, artinya kemampuan dasar yang harus dimilikinya, misalnya bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesi, dan bidang perilaku seperti ketrampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.¹²

Keberhasilan (kualitas yang tinggi) dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tidaklah lepas dari bantuan dan binaan orang lain. Binaan dan bantuan yang diberikan oleh pihak lain, dalam hal ini oleh seorang pengawas (supervisor) yang dilakukan kepada guru. Terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran, perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 98.

¹¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran : Konsep dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 19

¹² Sunhaji, *Strategi...*, hlm. 19.

Guru dalam menjalankan tugasnya membutuhkan bantuan orang lain dalam hal memecahkan masalah-masalah yang dihadapi untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Misalnya untuk mengerti tujuan pendidikan, umum, khusus, kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator, evaluasi dan sebagainya. Guru tersebut mengharapkan apa dan bagaimana memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak dan masyarakat yang sedang berkembang. Orang yang berfungsi membantu guru dalam hal ini adalah Kepala Sekolah atau Supervisor yang setiap hari langsung berhadapan dengan guru.¹³

Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor berdampak pada keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan terhadap kelas 6 pada Tahun Pelajaran 2016/2017 apakah termasuk tinggi atau rendah. Berdasarkan rekapitulasi perolehan nilai ujian sekolah berstandar termasuk rendah. Bahkan, bila dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) PAI dan Budi Pekerti yang harus bernilai baik atau minimal nilai 75, maka banyak sekolah dasar yang tidak tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil Ujian Sekolah Berstandar (USB) Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Tahun Pelajaran 2016/2017 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan, bila dilihat SKL (Standar Kriteria Lulusan) sebesar 71,00 maka ada 9 sekolah (39,13%) yang masih belum memenuhi SKL dan ada 14 sekolah (60,87%) yang sudah memenuhi SKL. Sedangkan bila dibandingkan dengan nilai KKM PAI SD harus baik (sebesar 75,00) maka semakin banyak sekolah yang belum memenuhi KKM yaitu ada 14 sekolah (60,86 %) artinya hanya sebanyak 9 sekolah (39,13%) yang memenuhi KKM. Dengan demikian, dapat dikatakan proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI belum memenuhi *passing great* baik, baru dikatakan cukup.

¹³ Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 14

Menurut Kepala UPPD Kecamatan Tegal Selatan, Ibu Ruswiyani R.S, SIP, diperoleh keterangan bahwa dari hasil pengawasan atau supervisi yang telah dilakukan oleh Pengawas SD terhadap Guru PAI Sekolah Dasar yang ada di wilayah Kecamatan Tegal Selatan, berkaitan dengan kegiatan supervisi dari 23 Sekolah Dasar hanya berkisar 40-45% saja Guru yang sudah melengkapi administrasi yang disupervisi akademik. Sehingga dalam pembelajaran tingkat kualitasnya baru terbilang cukup, dikarenakan kurangnya persiapan dalam melengkapi kebutuhan atau bahan-bahan materi yang diajarkan. Seperti RPP, Alat/Media Pembelajaran, dan lain-lain.¹⁴

Menurut Pengawas SD Dabin I, Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd., Guru PAI pada umumnya ketika disupervisi seolah sedang dicari-cari kesalahan atau kelemahan dalam kegiatan mengajarnya.¹⁵ Berkaitan dengan kegiatan supervisi akademik disampaikan oleh Pengawas SD Dabin II, Bapak R. Wachyoedi, S.Pd.: “Pemahaman terhadap pentingnya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh supervisor, baik kepala sekolah maupun pengawas kepada guru. Sehingga guru tidak segan ataupun gelisah apabila dilakukan supervisi oleh supervisor.¹⁶ Sedangkan menurut Pengawas PAI SD Kecamatan Tegal Selatan, Ibu Rumanah, S.Ag., guru perlu memahami kegiatan supervisi dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukannya karena akan menjadi tolok ukur dalam penilaian kinerja Guru PAI.¹⁷

Dari paparan tentang kegiatan supervisi akademik oleh supervisor menimbulkan beberapa pertanyaan, apakah ada hubungannya dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut sebagai titik tolak dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti berniat mengadakan penelitian dengan judul:

¹⁴ Wawancara dengan Kepala UPPD Kecamatan Tegal Selatan pada Tanggal 06 Januari 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Pengawas SD Dabin I UPPD Kecamatan Tegal Selatan pada 06 Januari 2017.

¹⁶ Wawancara dengan Pengawas SD Dabin II UPPD Kecamatan Tegal Selatan pada 06 Januari 2017.

¹⁷ Wawancara dengan Pengawas PAI SD Kecamatan Tegal Selatan pada 07 Januari 2017.

“Korelasi Supervisi Akademik dengan Kualitas Pembelajaran Guru PAI di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung meningkat.
2. Supervisi akademik dianggap sebagai pencarian kesalahan guru dalam menjalani profesinya.
3. Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah maksimal. Namun, hasil yang diperoleh peserta didik belum maksimal. Hal tersebut didasarkan belum memenuhinya SKL yang ditetapkan oleh sekolah.
4. Adanya *mindset* negatif terhadap pelaksanaan supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.
5. Kurangnya kesadaran guru terhadap profesinya yang berkaitan dengan pemenuhan administrasinya seperti penyusunan RPP dan lai-lain.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokus dan tidak melebar dalam penelitian untuk penyusunan tesis ini, perlu dibatasi dalam permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi objek permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pihak yang diberi wewenang oleh pemerintah, yaitu Dinas Pendidikan, Pengawas, maupun Kepala Sekolah.
2. Bantuan yang diberikan oleh supervisi kepada Guru PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.
3. Seputar supervisi akademik yang dilakukan oleh supervisor, dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah maupun oleh Pengawas.

4. Berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas.
5. Hubungan antara supervisi akademik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI dalam kelas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diutarakan diatas dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah hubungan supervisi akademik dengan kualitas pembelajaran guru PAI di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal?
2. Bagaimana Aktualisasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru PAI di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa hubungan Supervisi Akademik dengan Kualitas Pembelajaran Guru PAI di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal
2. Untuk menganalisa aktualisasi Supervisi Akademik dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru PAI di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian oleh peneliti dalam penyusunan tesis ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis, di mana secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memakai penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui keterkaitan antara supervisi akademik dan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja.
 - d. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis, di mana secara praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Informasi dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan tentang supervisi akademik dan kualitas pembelajaran oleh guru.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam melakukan usaha peningkatan kegiatan supervisi akademik dan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemangku kepentingan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan usaha meningkatkan supervisi akademik dan kualitas pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tesis ini, peneliti membagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: Cover, Pengesahan Direktur, Pengesahan Tim Penguji, Nota Dinas Pembimbing, Pernyataan Keaslian, Abstrak, Transliterasi, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Bagan, Daftar Lampiran.

Bagian Tesis, terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini, menguraikan tentang latar belakang penulisan dalam memilih tema tesis, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritik. Dalam bab ini, menguraikan tentang supervisi akademik, yang terbagi menjadi pengertian supervisi akademik, tujuan supervisi akademik, fungsi supervisi akademik, prinsip-prinsip supervisi akademik, tahapan supervisi akademik, teknik-teknik supervisi akademik, dan kendala-kendala pelaksanaan supervisi akademik; sedangkan kualitas pembelajaran, terbagi menjadi pengertian kualitas pembelajaran, pengertian pendidikan agama islam; kajian pustaka/hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini, menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisa data, dan hipotesis statistik.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini, menjelaskan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini, menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, terdiri atas : daftar pustka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada Bab I, II, III, dan IV, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berkorelasi dengan kualitas pembelajaran guru, termasuk Guru PAI SD se-Kec. Tegal Selatan Kota Tegal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa : (1) hubungan antara supervisi akademik dengan Kualitas Pembelajaran Guru PAI Sekolah Dasar se-Kec. Tegal Selatan Kota Tegal sangat signifikan, karena berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.), dengan ketentuan, jika Nilai Sig. $< 0,05$, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan uji ANOVA di atas, diperoleh nilai Sig. = $0,002^a$ yang berarti $<$ kriteria signifikan ($0,05$), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara X^a dan Y ($0,002^a < 0,05$), artinya terdapat korelasi positif signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kualitas pembelajaran guru PAI SD se-Kec. Tegal Selatan Kota Tegal, karena Nilai Sig. ($0,002^a$) $< 0,05$. dan (2)

Aktualialisasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Guru PAI di SD se-Kecamatan Tegal Selatan yaitu : pembinaan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan staf.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam melalui kajian supervisi akademik kepala sekolah dan kualitas pembelajaran Guru PAI.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru PAI di Kec. Tegal Selatan Kota Tegal, penelitian ini agar dijadikan bahan masukan dan evaluasi, khususnya mengenai supervisi akademik kepala sekolah dan kualitas pembelajaran Guru PAI dalam rangka meningkatkan dan mengaktualisasikan diri dalam melaksanakan tugasnya secara optimal dan profesional.
3. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian variabel yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Idiologi Pendidikan: Paradigma Humanisme-Teosentris*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Al-Abrasy, Mohammad Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani & Djohar Bahry L.I.S. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Amin, Muhammad. *Konsep Masyarakat Islam: Upaya Mencari Identitas Dalam Era Globalisasi*, Jakarta: Fikahati Aneka, 1992.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praksis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- _____. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- _____. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ashraf, Ali. *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Asmani, J.M. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Aziz, Ernawati. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Azwar, Saifudin. *Validitas dan Reliabilitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Bafadal, Ibrahim. *Supervisi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Daryanto & Tutik Rahmawati, *Supervisi Pembelajaran, Inspeksi meliputi: Controlling, Correcting, Judging, dan Demonstration*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015.
- Daryanto, H.M. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah: Supervisi Akademik*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Metode, Teknik Supervisi Akademik dan Pengembangan Instrumen*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal.

Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003.

Dirjen Pendis Kemenag RI, *Modul Pengembangan Kompetensi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas PAI*, Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag, 2011.

Fariqah, "Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Pembelajaran Matematika Di MTs. Negeri Winong Kabupaten Pati)". *Tesis*, Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Tahun 2007.

Hasim, Wahid. "Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Multi Kasus di MTs Negeri dan SMP Islam Al-Azhar 18 Kota Salatiga)", *Tesis*, Surakarta: STAIN Surakarta, 2013.

Hassan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Hitami, Munzir. *Mengkonsep Kembali Pendidikan Islam*, Riau: Infinite Press, 2004.

Imron, Ali. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Karim, M. Rusli. "Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pembebasan Manusia," dalam Muslih Usa (editor), *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.

Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Kec. Tegal Selatan Kota Tegal.

Langgulung, Hasan. *Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma`arif, 1990.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, 1989.

- Maunah, Binti. *Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Triganda Karya, 1993.
- Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta: Sippres, 1993.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosdakarya, 2003.
- _____. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- _____. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- _____. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- _____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. IV, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nurgiantoro dkk., *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Observasi di SD Randugunting pada Hari Senin, 05 Juni 2017.
- Observasi di SDIT BIAS pada Hari Selasa, 06 Juni 2017.
- Papan Aransi UPPD Kec. Tegal Selatan Kota Tegal.
- Pemerintah RI, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Unbara, 2003.
- Pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Pidarta, Made. *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1995.

_____. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Prasojo, Lantip Diat & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.

Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan SDM Dikbud (BPSDMPK) Kemendikbud, *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah/Madrasah Tingkat 1, Bahan Pembelajaran Utama: Supervisi Akademik*, Jakarta: Kemendikbud, 2014.

Ramasulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet-1, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Ruswandi, Agus. "Pengaruh Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Provinsi Lampung", *Tesis*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2011.

Sagala, Saiful. *Budaya dan Reinvermen Organisasi Pendidikan: Pemberdayaan Organisasi Pendidikan ke Arah yang Lebih Profesional dan Dinamis di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

_____. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

_____. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Satori, Djam'an. *Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu dalam Konteks Peranan Pengawas Sekolah dalam Otonomi Daerah*, Bandung: APSI Provinsi Jawa Barat.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1992.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Soetjipto & Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2012.
- Syarifuddin, Raden. "Hubungan Antara Peran Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN I Sliyeg Kabupaten Indramayu", *Tesis*, Cirebon: IAIN Syeikh Nurjati, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2004.
- _____. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet. ke-4, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Wahyuningsih, Sri, “Kontribusi Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Kemampuan Profesionalitas Guru dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MIN se-Kabupaten Banyumas”, *Tesis*, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017.

Wibowo, Da'i. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kec. Kersana Kab. Brebes,” *Tesis*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009.

Wijaya, *Statistik Non Parametric: Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2001.

Yunus, Dahlifah. “Pengaruh Kinerja Guru IPA terhadap Kualitas Pembelajaran IPA SMP di Kabupaten Belitung Timur”, *Tesis*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.

